

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penulisan yang digunakan dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya 1 klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2020). Penulis berupaya untuk memberikan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat tentang “Penurunan Kadar Glukosa Darah Melalui Terapi farmakologis dan terapi Relaksasi otot Progresif Pada Pasien Dengan Diagnosa Medis Diabetes Melitus Di RS Dr. Saiful Anwar Malang.” Pendekatan asuhan keperawatan yang digunakan meliputi tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Lokasi Dan Waktu

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Dilakukan Di Ruang Jimbaran Rsud Dr. Saiful Anwar Malang

3.2.2 Waktu Penelitian

Pengambilan Kasus Pada Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Dimulai Bulan Mei Tahun 2026.

3.3 Subyek Penelitian

3.3.1 Populasi

Pada studi kasus ini seluruh pasien diabetes melitus type 2 yang tercatat dalam data rekam medis di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang yang sedang dirawat inap

3.3.2 Sampel

Sampel dari studi kasus penelitian yang digunakan dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini merupakan individu yang menderita penyakit Diabetes Mellitus dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien Diabetes Mellitus berjenis kelamin laki-laki atau perempuan.
2. Pasien yang telah didiagnosa menderita Diabetes Mellitus.
3. Berusia 50 –70 tahun.
4. Mengalami masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah.
5. Pasien dalam kondisi sadar penuh (*compos mentis*)
6. Mampu melakukan aktivitas mandiri
7. Pasien kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria Eksklusi

1. Pasien pulang atau dirujuk sebelum masa pengelolaan minimal 3 hari selesai.
2. Pasien meninggal dunia saat dilakukan rawat inap.
3. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran atau kegawatdaruratan medis selama masa perawatan (seperti syok hipoglikemia berat atau ketoasidosis diabetik berat yang menghalangi pelaksanaan terapi).

4. Terdapat nyeri atau cedera pada ekstremitas atas dan bawah

3.3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan purposive sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel sesuai kriteria yang ditetapkan peneliti melalui kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 2 orang.

3.4 Instrumen Pengambilan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diminati (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan bentuk instrumen pengumpulan data sebagai berikut :

1. Standar operasional prosedur (SOP) Relaksasi Otot progresif yang terstandar berdasarkan penelitian sebelumnya
2. Standar operasional prosedur (SOP) yang terstandar untuk pengukuran kadar glukosa darah
3. Glukometer dengan merk sinocare untuk mengukur kadar gula darah yang dilakukan sebelum dan sesudah terapi
4. Form pengkajian keperawatan medikal bedah, mulai dari biodata, pemeriksaan fisik, analisa data, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan

3.5 Prosedur pengambilan data

Data studi kasus memiliki beragam metode dalam proses pengumpulan data, namun yang lebih umum digunakan dalam penelitian kasus adalah pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Pengumpulan data dalam pemberian asuhan keperawatan ini dilakukan dengan cara

3.5.1 Tahap Awal

1. Memilih lahan penelitian yaitu di RSUD dr. Saiful Anwar Malang berlokasi di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2, Klojen, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur
2. Penulis mengajukan perizinan untuk melaksanakan implementasi asuhan keperawatan pada pasien kelolaan.

3.5.2 Tahap pelaksanaan

1. Penulis melakukan observasi untuk memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang ditetapkan
2. Penulis menanyakan kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian
3. Penulis memberikan penjelasan kepada responden terkait maksud, tujuan, prosedur, waktu, dan tempat penelitian.
4. Penulis melakukan kontrak waktu dengan responden
5. Penulis melakukan pengkajian keperawatan sesuai dengan format asuhan keperawatan
6. Penulis melakukan diagnosa keperawatan sesuai dengan analisa data pengkajian
7. Penulis melakukan intervensi keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan ditambah dengan intervensi tambahan berupa terapi relaksasi otot progresif. Untuk pelaksanaan Relaksasi otot progresif dilakukan 1x sehari selama 3 hari dengan durasi 40-60 menit.
8. Penulis melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi
9. Penulis melakukan evaluasi keperawatan setiap hari selama hari rawat

10. Penulis melakukan dokumentasi terhadap semua data yang telah diperoleh

3.5.3 Tahap akhir

1. Penulis mengumpulkan semua data hasil studi kasus.
2. Penulis mengolah dan menganalisis data hasil studi kasus.
3. Penulis menarik kesimpulan dari hasil studi kasus
4. Penulis menyusun laporan hasil studi kasus